



Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Proyek Edukatif: Pemanfaatan Botol Air Mineral Lukis

Yan Kristian Halomoan^{1*}, Retno Japanis Permatasari², Sudiarto³

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

dosen02487@unpam.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v2i2.156>

Diterima: 20 November 2024; Direvisi: 1 Desember 2024; Dipublikasikan: 15 Desember 2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Proyek Edukatif: Pemanfaatan Botol Air Mineral Lukis" bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran berbasis bahan daur ulang dan mendorong kreativitas serta kesadaran lingkungan pada anak-anak usia dini. Program ini memanfaatkan botol air mineral bekas sebagai media melukis untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan ramah lingkungan. Dilaksanakan di RA Al-Rahman, kegiatan ini melibatkan pelatihan pendidik, aktivitas melukis bersama anak-anak, serta pameran hasil karya. Hasil program menunjukkan peningkatan keterampilan pendidik dalam metode kreatif, pengembangan keterampilan motorik dan kreativitas anak-anak, serta dukungan kuat dari orang tua dan komunitas terhadap kampanye kesadaran lingkungan. Program ini memberikan model pembelajaran yang berkelanjutan, berbasis kreativitas, dan relevan dengan isu lingkungan. Dengan pendekatan ini, RA Al-Rahman berhasil menciptakan pembelajaran holistik yang berdampak positif pada anak-anak, pendidik, dan komunitas.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Daur Ulang, Kreativitas, Kesadaran Lingkungan, Pembelajaran Berbasis Proyek.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting untuk perkembangan anak, mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan motorik. RA Al-Rahman menghadapi kendala keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif. Salah satu solusi adalah memanfaatkan bahan bekas, seperti botol air mineral, sebagai media pembelajaran kreatif yang mendukung nilai keberlanjutan. Melalui kegiatan melukis dengan botol bekas, anak-anak di RA Al-Rahman dapat belajar mengenai seni melukis sekaligus memahami pentingnya menjaga lingkungan dengan mengurangi limbah plastik. Proyek edukatif ini juga memberi anak-anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas mereka dengan cara yang ramah lingkungan.

Lebih dari itu, kegiatan ini membutuhkan dukungan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik untuk memastikan implementasinya berjalan efektif. Dalam konteks ini, manajemen SDM meliputi peningkatan kompetensi para pendidik dalam mengelola kegiatan edukatif yang berbasis bahan daur ulang. Keterampilan dan wawasan pendidik menjadi elemen kunci dalam keberhasilan program ini, mengingat mereka yang akan mendampingi anak-anak dan mengajarkan metode kreatif menggunakan bahan bekas sebagai sarana pembelajaran. Dengan menyediakan pelatihan yang tepat, para pendidik di RA Al-Rahman diharapkan mampu memanfaatkan bahan-bahan sederhana seperti botol bekas secara optimal, sekaligus mengelola kegiatan yang menarik dan bervariasi untuk menjaga keterlibatan dan motivasi belajar anak-anak.

Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen sumber daya manusia dapat dioptimalkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis bahan daur ulang guna meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran serta kesadaran lingkungan mereka?

Tujuan

1. Mengembangkan keterampilan pendidik dalam pembelajaran berbasis kreativitas.
2. Meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak dalam pembelajaran seni.
3. Meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pemanfaatan bahan daur ulang.
4. Membangun sinergi antara pendidik, orang tua, dan komunitas untuk mendukung pembelajaran berbasis keberlanjutan.

KAJIAN TEORI

1. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Manajemen SDM berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pendidik melalui pelatihan dan pengelolaan sumber daya yang optimal (Hasibuan, 2016).

2. Kreativitas pada Anak Usia Dini

Kreativitas mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak, mendorong eksplorasi ide baru melalui aktivitas seni (Hurlock, 2011).

3. Daur Ulang dalam Pembelajaran

Pemanfaatan bahan daur ulang seperti botol air mineral mendukung pelestarian lingkungan sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak (Nugraha & Susanti, 2019).

4. Pengembangan Keterampilan Motorik Anak

Kegiatan melukis melibatkan koordinasi motorik halus yang membantu perkembangan kognitif anak usia dini (Wijaya & Yuliani, 2020).

5. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek

Pendekatan berbasis proyek meningkatkan keterlibatan anak dengan menghubungkan teori dengan praktik dalam kegiatan nyata (Thomas, 2000).

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Program ini mengatasi keterbatasan sumber daya dengan melibatkan pendidik dalam pelatihan penggunaan bahan daur ulang, melibatkan anak-anak dalam kegiatan melukis, serta menyelenggarakan pameran hasil karya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.

Tahapan Kegiatan

1. **Pelatihan Pendidik:** Melatih pendidik tentang penggunaan botol bekas sebagai media pembelajaran.
2. **Kegiatan Melukis:** Melibatkan anak-anak dalam melukis botol bekas.
3. **Pameran dan Kampanye Kesadaran Lingkungan:** Memamerkan hasil karya kepada orang tua dan komunitas.

Sasaran Kegiatan

1. Anak-anak usia dini di RA Al-Rahman.
2. Pendidik sebagai fasilitator.
3. Orang tua dan komunitas sebagai pendukung kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Keterampilan Pendidik:

Pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi pendidik dalam memanfaatkan bahan daur ulang secara kreatif. Para pendidik dapat mengembangkan metode bukan hanya botol plastic bekas, namun dapat mengembangkan dalam produk lain.

2. Kreativitas Anak:

Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan melukis, dengan hasil karya yang variatif dan unik. Antusiasme untuk berkarya menjadi salah satu langkah untuk mendukung pribadi yang kreatif dan aktif.

3. Kesadaran Lingkungan:

Pameran hasil karya anak-anak mendorong orang tua untuk mendukung pembelajaran berbasis lingkungan. Kegiatan ini dapat memberikan bukti untuk memicu masyarakat yang adaptif dan kreatif dalam mengelola limbah plastic.

PEMBAHASAN

Kegiatan berbasis daur ulang menunjukkan efektivitas dalam mencapai tujuan program, yaitu meningkatkan keterampilan pendidik, kreativitas anak, dan kesadaran lingkungan di komunitas. Berikut poin utama hasil dan dampaknya:

1. Peningkatan Kompetensi Pendidik

Pelatihan membekali pendidik dengan keterampilan baru untuk memanfaatkan bahan daur ulang sebagai media pembelajaran. Ini membantu mereka menjalankan aktivitas kreatif dengan anggaran terbatas, meningkatkan kepercayaan diri, dan memanfaatkan limbah secara edukatif.



an
ca

ulus dan kreativitas
daur ulang dengan

3. Dukungan Orang Tua dan Komunitas

Orang tua dan komunitas memberikan tanggapan positif melalui pameran hasil karya anak-anak. Mereka terinspirasi untuk melanjutkan kegiatan berbasis daur ulang di rumah, meningkatkan pemahaman dan partisipasi terhadap pengelolaan limbah.

4. Kesadaran Lingkungan Melalui Kampanye

Pameran hasil karya juga menjadi kampanye efektif, memperlihatkan potensi bahan bekas untuk diubah menjadi produk bernilai seni. Hal ini mendorong masyarakat untuk memulai langkah kecil dalam menjaga lingkungan, seperti mengurangi limbah plastik.



5. Potensi Program Berkelanjutan

Program ini membuka peluang untuk mengintegrasikan konsep daur ulang ke dalam kurikulum RA Al-Rahman. Dukungan dari pendidik, orang tua, dan komunitas memberikan dasar kuat untuk melanjutkan kegiatan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Proyek Edukatif: Pemanfaatan Botol Air Mineral Lukis" di RA Al-Rahman YANG DISELENGGARAKAN TANGGAL 3, 4, DAN 5 Oktober 2024 telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan keterampilan pendidik, mengembangkan kreativitas anak, dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak, pendidik, orang tua, dan komunitas sekitar. Program ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan bahan daur ulang, seperti botol air mineral bekas, dapat menjadi media pembelajaran yang efektif sekaligus meningkatkan pemahaman tentang konsep daur ulang. Melalui pelatihan dan pendampingan, pendidik di RA Al-Rahman memperoleh keterampilan baru dalam mengelola kegiatan berbasis bahan daur ulang secara kreatif, yang berdampak positif pada proses belajar-mengajar.

1. Mengintegrasikan kegiatan berbasis daur ulang ke dalam kurikulum sekolah.
2. Mengadakan pelatihan lanjutan bagi pendidik tentang metode pembelajaran berbasis kreativitas.
3. Meningkatkan keterlibatan orang tua, bahkan komunitas untuk mendukung keberlanjutan program di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Craft, A. (2005). *Creativity in Schools: Tensions and Dilemmas*. New York: Routledge.
- Dessler, G. (2015). *Human Resource Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Nugraha, S., & Susanti, D. (2019). *Pemanfaatan Limbah Plastik dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 7(1), 15-23.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: Buck Institute for Education.
- Wijaya, H., & Yuliani, S. (2020). *Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Seni Rupa*. Jurnal Kreativitas Anak, 8(2), 98-110.
- Wilson, S. (2018). *Art and Creativity in Early Childhood Education*. New York: Routledge.